

Ayo Berpetualang

Kumpulan
Cerita Anak Fabel

Eza Octa, dkk

Eza Octa, dkk

Ayo Berpetualang

“Kumpulan Cerita Anak Fabel”



*Eza Octa – Afifah Puspita – Ayu Cahyawati
Aldha Ayu Postalia Dharmawan – Irna Sucipta
Novema Kumalasari – Reny Dwi Astuti – Septi wulandari
Tutut Winarni – Cintya Phitaloka – Enny Hidajati
Adiba Ayu Panduwita Dharmawan – Bhilda Maulida
Zuni – Ilona Yiesha – Rizki Muhammad Tsaabit
Dhifana Yusuf – Komang Wira Widyatna
Haura Lana Hilma Majeeda – Wayan Wijanaraga*



Dd Publishing

Ayo Berpetualang "Kumpulan Cerita Anak Fabel"

Penulis : Eza Octa, dkk

Copyright © Eza Octa, dkk

Editor : Ummi Alfi

Tata Letak : Lusi L Susanti

Ilustrasi : Canva

Desain Sampul : Fatimah Ratnaningtiyas

ISBN 978-623-6100-16-5

Cetakan pertama : Februari, 2021

14 x 20 cm, vi + 108 halaman

Diterbitkan oleh :



Dd Publishing

Siak Sri Indrapura, Riau

ini.kpk@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Daftar Isi

Tiga Sahabat	1
Mencari Rumah Yero	6
Dombi, Domba Kecil Yang Pembosan	11
	16
	21
26	Petualangan Aryo Dan Penyesalan Diko
Pengalaman Pertama Coco	30
Musang dan Tiga Anak Ayam	34
Petualangan Si Meksi	38
	43
	48
	53
Petualangan Mencari Makan	58
Perjalanan Rahasia Si Kitty	62
Rana Mencari Berlian	67
	72
	77
	82
Petualangan Tiga Monyet	86
Rahasia Di Balik Kenakalan Leo	91
Profil Penulis	97

Pertarungan Ratu Tentakel

Oleh: Komang Wira Widyatna



Octo dan Squid adalah hewan laut jenis Gurita.

“Lihat! aku bersinar terang, cantik, dan banyak disukai oleh warga bawah laut!” ucap Octo dengan kesombongannya.

“Jangan sombong! kita sama sama punya tentakel tau!” jawab Squid.

“Aku, kan, lebih cantik, dibanding kamu! banyak tinta lagi!” ucap Octo.

“Eh! kita sama-sama punya tinta ... jadi tak ada yang tak punya tinta, tau!” jawab Squid.



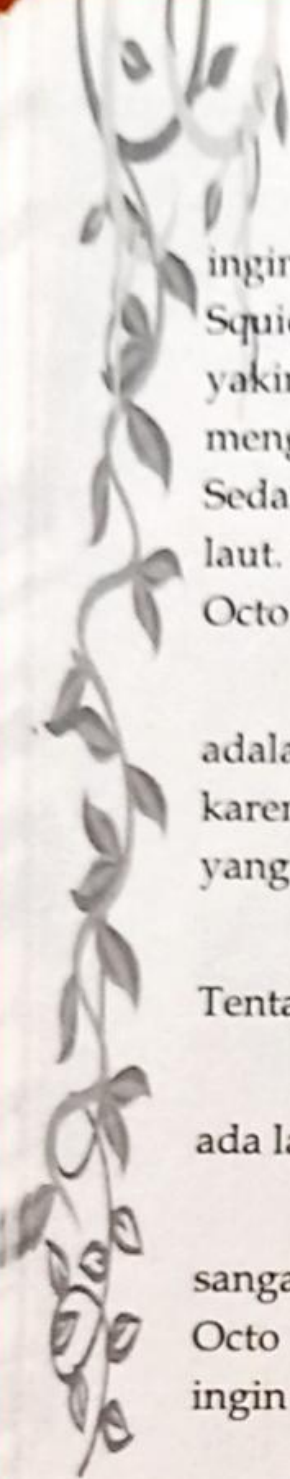
"Ih! tinta aku lebih banyak, dibanding kamu! Se-di-kit!" jawab Octo lagi.

"Baik, mari kita tunjukkan kepada semua hewan di lautan ini!" kata Squid dengan berani.

"Oke!" jawab Octo yang mulai tambah sombong.

Keesokan harinya, mereka berlomba-lomba mengeluarkan tinta yang paling banyak, di mana yang akan menang akan menjadi Ratu Tentakel. Pertandingan ini dipimpin oleh Mon si ikan salmon.

Pertandingan segera dimulai, Octo dan Squid menyiapkan diri dengan penuh keyakinan. Saat hitungan, satu! dua! tiga! mereka mengeluarkan tinta-tinta mereka dengan cepat. Pertandingan sudah selesai, pemenang tinta terbanyak adalah Squid, cumi-cumi yang kecil dan imut. Octo iri dengannya karena merasa Squid adalah cumi-cumi yang kecil, tetapi ia heran, kenapa Squid bisa mengeluarkan tinta yang banyak? Octo berusaha lebih keras agar ia tidak kalah dengan kesombongannya. Octo merasa pertandingan ini belum selesai.



Octo mengajak si Squid berlomba lagi. Octo ingin berlomba memakan mangsa sebanyaknya. Si Squid menyetujui semua itu, tetapi Squid tidak yakin, karena mulutnya begitu kecil. Octo mengambil kepiting dengan tentakelnya. Sedangkan Squid hanya bisa mengambil rumput laut. Itu pun Squid lama memakannya, sedangkan Octo begitu cepat memangsa semuanya.

Pertandingan selesai, pemenang kali ini adalah Octo dan memang wajar Octo yang menang karena mulutnya begitu besar dan disertai tentakel yang kuat. Squid pantas menerima semua itu.

"Yes! aku menang dan berhak menjadi Ratu Tentakel!" kata Octo dengan sombong.

"Terserah deh ...," jawab Squid yang tak ada lagi harapan.

Ratu tentakel telah diangkat, yaitu Octo. Ia sangat bahagia telah diangkat menjadi Ratu. Kini Octo makin sombong. Warga Gurita semua tak ingin Octo menjadi ratu.

"Hai warga semua! Sekarang aku telah diangkat menjadi Ratu Tentakel. Seluruh warga harus melayaniku dengan penuh kasih sayang!" ucap Octo.

Semua warga di situ hanya diam, tersenyum, dan hanya mengucapkan kata 'Baik'. Itu semua tak boleh ditolak oleh warga gurita karena kemarahan si Ratu sangatlah kejam. Dimana salah satu warga akan dibunuh jika tidak melayani Ratu dengan baik.

Suatu hari, terdengar suara teriakan salah satu warga gurita yang terbunuh karena tidak melayani ratunya dengan baik. Salah satu warga terbunuh dan menjadi santapan Ratu. Octo semakin egois. Seluruh warga lautan membencinya. Mereka tak suka dengan kelakuan si Octo, sehingga mereka bersepakat untuk menurunkan Ratu Tentakel. Si Mon telah menyetujui semuanya. Octo sempat kaget dan terpaksa mengundurkan diri.

Kini ratunya adalah si Squid, yaitu ratu yang baik hati. Hidup Octo kini menyendiri, tidak punya kawan sekarang karena kesombongannya. Akan tetapi, si Squid tetap menyayangi Octo, Octo pun meminta maaf dan mereka hidup bahagia.

